

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, p.11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh kepemimpinan transaksional dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval mega Trading TBK, Cabang Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuisioner penelitian yang diberikan kepada karyawan PT. Enseval mega Trading TBK, Cabang Bandar Lampung.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah penelitian di PT. Enseval mega Trading TBK, Cabang Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*) :

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan seperti teori tentang kepemimpinan transaksional, komunikasi dan kepuasan kerja.

- b. Studi lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisioner kepada karyawan PT. Enseval Mega Trading, Tbk Cabang Bandar Lampung. Kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala interval. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Tipe *Interval*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2016, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2016, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah seluruh karyawan PT. Enseval mega Trading TBK, Cabang Bandar Lampung, yang berjumlah 100karyawan.

Tabel 3.2 Jumlah karyawan PT. Enseval Mega Trading, Tbk Cabang Bandar Lampung

No	Jenis kelamin	Jumlah Karyawan
1	Laki-Laki	81
2	Perempuan	19
TOTAL		100

Sumber: PT. Enseval Mega Trading, Tbk Cabang Bandar Lampung

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2016, p.84). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2016, p. 85).

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2016, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah kepemimpinan transaksional dan komunikasi.

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2016, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Untuk lebih memperjelas, beberapa variabel yang digunakan beserta pertanyaan yang diajukan pada kuisioner dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definsi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kepemimpinan Transaksional (X ₁)	Menurut Wibowo (2014, p.300) transactional leadership adalah kepemimpinan yang membantu organisasi mencapai sasaran sekarang	Gaya kepemimpinan transaksional yang diterapkan pimpinan PT. Enseval Mega Trading, Tbk Cabang Bandar Lampung.	1. Imbalan Kontingen 2. Manajemen eksepsi aktif 3. Manajemen eksepsi pasif	Interval

	dengan lebih efisien, seperti dengan menghubungkan kinerja pekerjaan pada penilaian reward dan memastikan bahwa pekerja mempunyai sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.		Sumber: Awan (2014)	
Komunikasi (X ₂)	Menurut Colquitt, LePine, dan Wesson (2014, p.165) komunikasi adalah proses dengan mana informasi dan arti atau makna ditransfer dari sender kepada receiver.	Komunikasi yang terjalin antar karyawan dengan rekan kerja dan karyawan dengan pimpinan PT. Enseval Mega Trading, Tbk Cabang Bandar Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dalam memperoleh informasi 2. Intensitas komunikasi 3. Efektivitas komunikasi 4. Tingkat pemahaman pesan 5. Perubahan sikap <p>Sumber: Febriyandi (2016)</p>	Interval
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Colquitt, LePine, dan Wesson (2014, p.131) kepuasan kerja adalah tingkat perasaan menyenangkan yang diperoleh dari penilaian pekerjaan seseorang atau pengalaman kerja. Dengan kata lain kepuasan kerja mencerminkan	Tingkat kepuasan kerja yang dirasakan karyawan PT. Enseval Mega Trading, Tbk Cabang Bandar Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja 6. Kondisi Kerja 	Interval

	bagaimana kita merasakan tentang pekerjaan kita dan apa yang kita pikirkan tentang pekerjaan kita.		Sumber: Novita, Bambang dan Ika (2016)	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya.

Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi-korelasi *product moment*.

Kriteria uji validitas instrument ini adalah:

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).

Jika sig (I-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka dinyatakan valid.

Jika sig (I-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh manakeadaan alat ukur atau kuisisioner (angket). Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisisioner digunakan Rumus Cronbach Alpha 0,05, untuk menginterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r, untuk menyimpulkan alat bantu yang digunakan cukup realibel menurut Sugiono (2016, p.184)

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup

0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p,184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis:

Ho: Model regresi berbentuk linier.

Ha: Model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terganggunanya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui prograam SPSS 20.0.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.147) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu kepemimpinan transaksional (X_1), komunikasi(X_2), dan variabel dependent yaitu kepuasan kerja (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (kepuasan kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel *independen* (kepemimpinan transaksional)

X_2 = Variabel *independen* (komunikasi)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu kepemimpinan transaksional (X_1) dan komunikasi (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kepuasan kerja (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

Kepemimpinan transaksional (X1) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

Ho: kepemimpinan transaksional tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung.

Ha: kepemimpinan transaksional berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung.

Komunikasi (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

Ho : komunikasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung.

Ha : komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05)$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 0,05)$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y).

Kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : kepemimpinan transaksional dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung

Ha : kepemimpinan transaksional dan komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) di PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) di PT. Enseval Mega Trading, TBK Cabang Bandar Lampung